

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Munculnya seni kerajinan perak di Kotagede bersamaan dengan berdirinya Kotagede yaitu abad XVI. Kerajinan perak mulai diminati oleh orang asing yang berinteraksi dengan keraton kemudian mereka memesan perak sesuai dengan kebutuhan. Kerajinan perak muncul di lingkungan keraton kemudian berkembang di masyarakat hingga menjadi komoditi utama masyarakat Kotagede. Kotagede kemudian menjadi sebuah sentra industri perak sehingga lebih dikenal dengan sebutan Kota Perak. Perkembangan industri perak di Kotagede mengalami pasang surut disebabkan oleh beberapa faktor terutama ketersediaan bahan baku dan pemasaran.

Koperasi produksi pengusaha perak yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kerajinan, yang kegiatan utamanya adalah memproduksi seperti miniatur dan hiasan dinding dari perak. Koperasi produksi pengusaha perak yogyakarta dalam pengadaan bahan bakunya bersifat tidak pasti dikarenakan permintaan ukuran dan jenis produk oleh konsumen yang selalu bervariasi dan *lead time* pemesanan beberapa bahan baku yang membutuhkan waktu satu minggu. Permintaan jumlah produk dan *lead time* yang bervariasi dapat memberikan variasi biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam setiap pemesanan bahan baku. Besar maupun kecilnya jumlah pemesanan bahan baku perlu diantisipasi dikarenakan biaya yang harus dikeluarkan dipengaruhi dari kurs mata uang yang selalu berubah dan juga *lead time* yang panjang perlu diantisipasi dari keterlambatan yang mungkin bisa terjadi Dalam memproduksi beberapa jenis kerajinan seperti miniatur dan hiasan dinding dari perak, Koperasi produksi pengusaha perak yogyakarta harus memesan

dan mendatangkan bahan baku dari jakarta. Proses pemesanan dan mendatangkan bahan baku dari jakarta membutuhkan waktu tiga sampai tujuh hari. Jika terjadi keterlambatan kedatangan bahan baku akan berdampak langsung pada terhentinya proses produksi karena kekurangan bahan baku dan mempengaruhi kualitas bahan baku lain sebagai pendukung komposisi jika terlalu lama menunggu. Berdasarkan observasi awal Koperasi produksi pengusaha perak yogyakarta memiliki permintaan miniatur andong sebesar 35 unit pada tanggal 03 Februari, bahan baku yang harus diproduksi pada tanggal 15 Februari pada saat itu belum tiba ditempat tujuan sehingga perusahaan tidak dapat melakukan proses produksi. Koperasi produksi pengusaha perak yogyakarta akan melakukan produksi yang membutuhkan bahan baku sebesar 2.275 gram tetapi bahan baku yang tersedia hanya 1.950 gram, dimana tiap unitnya membutuhkan bahan baku perak sebesar 65 gram sehingga bahan baku yang kurang adalah 325 gram. Untuk itu dibutuhkan perencanaan yang matang dalam pengendalian persediaan bahan baku untuk menjaga kelancaran proses produksi.

Permintaan jumlah produk dan *lead time* yang bervariasi dapat memberikan variasi biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam setiap pemesanan bahan baku. Besar maupun kecilnya jumlah pemesanan bahan baku perlu diantisipasi dikarenakan biaya yang harus dikeluarkan dipengaruhi dari kurs mata uang yang selalu berubah dan juga *lead time* yang panjang perlu diantisipasi dari keterlambatan yang mungkin bisa terjadi. Pengendalian persediaan bahan baku menggunakan pendekatan metode probability EOQ diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengendalian persediaan pada koperasi produksi pengusaha perak untuk mendapatkan jumlah pemesanan bahan baku yang ekonomis dan biaya total persediaan yang minimum. Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik dalam skripsi mengenai pengendalian bahan baku di perusahaan tersebut dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE EOQ PROBABILITAS PADA KOPERASI PRODUKSI PENGUSAHA PERAK YOGYAKARTA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah yang akan diuraikan adalah bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang menyebabkan terganggunya proses produksi dengan menggunakan metode *probability economic order quantity* untuk meminimalkan biaya persediaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menentukan berapa banyak jumlah pemesanan ekonomis bahan baku dan meminimumkan total biaya persediaan.

1.4 Batasan masalah

Dalam penelitian ini, hal-hal yang menjadi batasan masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada Koperasi produksi pengusaha perak yogyakarta, dan tidak dibandingkan dengan pengrajin yang sejenisnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk jenis kerajinan perak pada kategori A dari metode ABC.

1.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan metode pengendalian persediaan yang sesuai sebagai bahan bagi perusahaan dalam pemesanan jumlah bahan baku dan total biaya persediaan.
2. Hasil dari penelitian dapat digunakan perusahaan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang khususnya masalah yang kaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan.

1.6 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini, maka sistem penulisan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat tentang bahasan-bahasan dari beberapa penelitian terdahulu dengan metode yang sama dan juga memuat tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian, metode yang digunakan dan diagram alir penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini memuat data-data yang dikumpulkan selama penelitian dan data-data yang akan diolah.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil analisis dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan di bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atau keputusan dari rumusan masalah penelitian dan saran-saran penelitian yang ditawarkan kepada perusahaan ataupun pembaca.